

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses komunikasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan berulang kali dalam sebuah lingkungan sosial. Proses komunikasi yang terjalin selalu melibatkan manusia dan interaksi didalamnya, yang dilakukan dua pihak, yaitu pengirim/*sender*/komunikator dan penerima/*receiver*/komunikan. Dalam proses komunikasi kedua belah pihak tersebut saling menciptakan dan mengirimkan sebuah pesan yang memuat suatu makna<sup>1</sup>.

Proses komunikasi memiliki beberapa model, salah satu model yang paling utama digambarkan oleh Shannon dan Weaver. Menurut Shannon dan Weaver proses komunikasi adalah proses yang linear, yang terdiri dari 3 elemen utama di dalamnya. Element pertama yaitu sumber/ komunikator yang mengirim pesan.

Elemen yang kedua adalah pesan/ hal atau makna yang diciptakan oleh komunikator dan disampaikan oleh pengirim pesan. Pesan yang disampaikan dapat berupa kata-kata, suara, tindakan atau gerak gerak yang terjadi saat interaksi. Element yang ketiga adalah penerima pesan/ komunikan yang menerima pesan.

---

<sup>1</sup> Diterjemahkan oleh Maria Natalia Damayanti/ West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi- *Introducing Communication Theory:Analysis and Application* Edisi 1. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika halaman 6.

Proses komunikasi dapat berbentuk verbal maupun nonverbal, dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan media. Sebuah proses komunikasi juga direpresentasikan dengan simbol, dimana simbol itu telah menjadi sebuah kesepakatan kolektif, dan bersifat arbitrer atau belum tentu dapat dipahami oleh kelompok luar. Simbol-simbol itu kemudian menghasilkan makna, yang terbentuk dari pesan yang tersampaikan<sup>2</sup>.

Elemen pesan dalam proses komunikasi disampaikan dari komunikator pada suatu pihak, baik untuk individu dan kelompok yang memiliki intensi untuk memberikan informasi, mengubah sikap, pendapat dan perilaku individu, khalayak yang menjadi penerima pesan tersebut. Sehingga dalam pengiriman pesan, kekuatan informasi atau makna yang terkandung didalamnya yang dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku penerimanya. Maka dalam penyampaian informasi, kualitas pesan begitu penting terlepas dari kemampuan masing-masing komunikator dalam mengolah informasi yang ada menjadi pesan untuk disampaikan pada komunikan.

Terdapat pula beberapa faktor diluar kemampuan komunikator yang dapat mempengaruhi kekuatan pesan. Salah satunya adalah media penyampaian pesan juga merupakan salah satu faktor krusial yang dapat mempengaruhi kekuatan pesan.

---

<sup>2</sup> Ibid, West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi- Introducing Communication Theory: Analysis and Application Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika halaman 11.

Salah satu media untuk menyampaikan pesan komunikasi adalah melalui film. Film mengeksplorasi isu-isu sosial seperti ras, etnis, religius, dan kelas, juga isu-isu psikologis seperti gender dan seksualitas yang menjadikan film sebagai cerminan realitas sosial<sup>3</sup>. Dengan media film, kenyataan yang terjadi sehari-hari di dunia sosial, digambarkan layaknya nyata melalui pesan, visual, audio dan segala hal yang tersusun dalam sebuah film dan skenarionya.

Sebagai media penyampaian pesan, film punya pengaruh besar dalam kehidupan, melalui bentuk seni, baik dari aspek fotografi, literatur, permainan, lukisan dan musik. Semuanya berpadu menjadi satu dalam film dengan teknologi, bisnis, entertainment dan keindahan yang memiliki perannya masing-masing dalam film. Dengan harmonisasi aspek-aspek tersebut, sebuah film yang apik dan memiliki makna di dalamnya diciptakan, hingga saat ini kita sebagai khalayak dapat turut menikmati karya film-film, baik ditelvisi, internet maupun bioskop<sup>4</sup>.

Salah satu proses penting yang dilakukan sebelum masuk pada proses produksi film adalah proses penulisan dan pembuatan skenario. Penulisan skenario merupakan bagian yang vital dalam membentuk dan menentukan makna pada sebuah film. Jalan cerita dari film dapat bersumber atau terinspirasi dari berbagai hal, misalnya dari inspirasi kisah nyata, buku, atau teks yang sudah ada.

---

<sup>3</sup>Sikov, Ed. 2010. *Film Studies: An Introduction*. Columbia University Press. Bagian Preface XIII. Hlm. 28.

<sup>4</sup>Istiak Mahmood. 2013. *IOSR Journal of Humanities and Social Science "Influence and Importance of Cinema on The Lifestyle of Educated Youth: A Study on University Students of Bangladesh"* Volume 17 Issue 6. Bangladesh: Khulna University. Hlm. 77.

Dari skenario film yang telah disusun, lalu ditayangkan dan kemudian menjadi konsumsi publik, dapat mempengaruhi kebiasaan dan persepsi berpikir yang melihat film itu.

Satu contoh karya film adalah film *Crazy Rich Asians*, yang diproduksi di Amerika Serikat pada 2018. Film ini menjadi media penyampaian realita sosial, dimana didalamnya digambarkan kondisi sosial yang terdiri dari kelas sosial dan budaya yang beragam (multikultural), yang didalamnya terjadi interaksi dan komunikasi antar karakternya yang menyiratkan makna dari pesan-pesan adegan yang dimunculkan dalam film. Salah satu gambaran pesan dalam film yang disampaikan adalah Nick dan Rachel yang memperjuangkan hubungan keduanya sebagai sepasang laki-laki dan perempuan, terhadap lingkungan keluarga Young beserta relasi.

Diadaptasi dari buku novel pertama Kevin Kwan dengan judul yang sama, *Crazy Rich Asians*. Versi film ini diperankan oleh Constance Wu dan Henry Golding sebagai pemeran pasangan utama. Dikisahkan dalam film yang memusatkan pada kisah dan perjuangan sepasang kekasih Rachel Wu dan Nick Young yang berbeda latar belakang. Rachel lahir dan besar di Amerika, dan Nick berasal dari Singapura.

Kisah Rachel dan Nick yang berlatar belakang orang-orang berdarah Cina, memiliki problematika dimana dalam budaya Cina, orang yang paling tua/ dipilih dalam keluarganya menjadi seorang kepala keluarga punya hak dan kewajiban mengatur hubungan keluarganya. Dalam film *Crazy Rich Asians* ditunjukkan

dominasi penting keluarga yang ketat memegang adat dan kedudukan kelas sosial mereka, dan Nick Young sebagai anak dituntut untuk patuh kepada ibu maupun neneknya yang sempat tidak merestui hubungan Nick dan Rachel, karena perbedaan status sosial. Selain itu, Rachel juga seorang “perantau” dari Amerika Serikat, sehingga timbul pertentangan keluarga sebagai persoalan utama.

Hal lain yang menarik dari film *Crazy Rich Asians*, salah satunya adalah latar belakang ragam budaya yang berbeda, sehingga dalam film itu terdapat ketimpangan sosial karena perbedaan yang ada, tokoh Nick Young tergambar sebagai seseorang yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan anggota keluarganya memiliki pengaruh besar dalam hidupnya. Hal itu menjadi contoh realita sosial yang makin menarik perhatian peneliti untuk mengulik bagaimanakah sebuah hubungan komunikasi dengan ketimpangan sosial budaya.

Untuk melakukan penelitian, penulis akan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce, semiotika terdiri dalam bentuk *triadic* yang terdiri dari *representament* (berfungsi sebagai tanda), *interpretant* (makna dari tanda) dan *object* (sesuatu yang diwakili oleh representamen berkaitan dengan acuan). Makna tanda dari semiotika Peirce dapat diaplikasikan keranah pribadi, sosial atau dalam konteks tertentu.

Peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis adegan-adegan dalam film yang juga memahami setiap makna visual dan dialog yang menonjol sesuai dengan yang peneliti ingin analisis. Teori semiotika Peirce berusaha mengidentifikasi bagian-bagian tanda dan

menggabungkan komponen-komponen kembali dalam struktural tunggal<sup>5</sup>. Dengan menggunakan teori ini, peneliti bisa melakukan penelitian dengan menyeluruh sesuai poin-poin teori Peirce untuk menganalisis adegan film dari aspek sebab dan akibat dengan panduan *triadic triangle* Peirce (representamen, interpretan, objek) yang saling terkait. Model Peirce juga menunjukkan hubungan representamen erat kaitannya dengan objek referensi dan pemahaman subjek atas tanda (interpretan), dengan bentuk garis dua arah yang berarti berkesinambungan satu dan lainnya.

Dengan menggunakan pendekatan teori dari Peirce, peneliti dapat mengaplikasikan teori semiotika ini untuk menguraikan makna-makna tanda yang muncul dalam adegan-adegan film *Crazy Rich Asians* yang menunjukkan proses komunikasi dan ketimpangan sosial budaya di dalamnya berdasarkan komponen-komponen tanda bermakna yang muncul dalam adegan film.

Dengan penelitian makna tanda dalam film *Crazy Rich Asians* yang disutradarai oleh Jon M. Chu ini, peneliti juga akan mampu memahami makna film ini secara lebih mendalam sebagai seorang penstudi komunikasi. Film ini populer dan mampu menduduki peringkat film terpopuler di Box Office Amerika Utara untuk tiga minggu berturut-turut. Film ini pun mendapatkan lebih dari dua kali lipat pendapatan akhir pekan dari film terlaris tertinggi kedua, dan dalam tiga hari saja film ini berhasil menghasilkan 22,2 juta dollar dari total hasil penjualan tiket.

---

<sup>5</sup>Usman, Nur Hikma. 2017. Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Makassar. Hlm. 10.

Film ini meraih *rating* yang cukup tinggi, 7 dari 10 dan berhasil memasuki 43 nominasi penghargaan film dan menjadi pemenang beberapa penghargaan diantaranya, AAFCA 2018, *Art Directors Guild* 2019, *Costume Designers Guild Awards* 2019, *Hollywood Film Awards* 2018, *Hollywood Makeup Artist and Hair Stylist Guild Awards* 2019, *International Film Festival & Awards Macao* 2018, *National Board of Review, USA* 2018<sup>6</sup>.

Dengan meraih *rating* yang cukup tinggi dan mendapatkan beberapa penghargaan di bidang film, peneliti semakin tertarik untuk meneliti film *Crazy Rich Asian*. Adanya faktor permasalahan yang muncul dalam proses komunikasi antar aktornya karena ketimpangan sosial pun menarik, apakah tanda-tanda yang muncul dalam film benar memperlihatkan permasalahan ketimpangan sosial dalam proses komunikasinya. Untuk mengkaji tanda-tanda dalam proses komunikasi di film *Crazy Rich Asians* ini, peneliti akan menggunakan pendekatan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

Peneliti ingin mengkaji penelitian ini menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce, karena menurut peneliti, teori Peirce menguraikan elemen-elemen tanda dalam komunikasi secara lebih komprehensif, sesuai komponennya masing-masing, baik dari tanda dan strukturnya. Dengan menggunakan pendekatan Peirce, peneliti dapat menemukan kesinambungan elemen tanda yang terdiri dari interpretan, representamen/ tanda dan objek dari setiap tanda yang muncul.

---

<sup>6</sup><https://www.imdb.com/title/tt03104988/>

Dengan mengkaji tanda-tanda dalam proses komunikasi di film tersebut, menentukan seperti apa gambaran proses komunikasi antar aktor yang memiliki perbedaan dan ketimpangan sosial. Hal ini memiliki urgensi jika dalam proses komunikasi diperlukan pemahaman akan tanda-tanda yang menjadi pesan untuk disampaikan. Karena dalam proses komunikasi, satu pihak dengan pihak yang lainnya tidak selalu memiliki latar belakang, pemahaman, pemikiran dan prinsip yang sama dalam lingkungan sosial. Pentingnya penyampaian tanda, makna dan pesan perlu diperhatikan, sehingga tingkat, resiko miskomunikasi dan konflik antara pihak-pihak yang berkomunikasi dapat dikurangi, dan terjadi hubungan komunikasi yang kondusif dan efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana proses komunikasi dalam ketimpangan sosial ekonomi berbasis budaya Cina dalam film Crazy Rich Asians?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penanda dan tanda ketimpangan sosial dalam budaya china yang menjelaskan proses komunikasi antar tokoh dalam film Crazy Rich Asians.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**



1. Menjadi landasan dalam penelitian berikutnya yang menganalisa proses komunikasi dalam ketimpangan sosial dalam film.
2. Menjadi salah satu bentuk rujukan pemikiran dalam menganalisa penggunaan tanda yang ada dalam sebuah film.

**b. Secara Praktis**

1. Mengetahui ide, dan konsep tanda yang tercipta dan disampaikan dalam film oleh pemerannya.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan tanda yang berperan dalam jalannya komunikasi dalam film.
3. Mengetahui pengaruh kekuatan tanda-tanda yang diciptakan dalam jalannya komunikasi antar pemeran yang ada dalam film.



### 1.5 Tatakala Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2018		Bulan 2019										Bulan 2020		
		Okt	Nov	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan - Okt	Nov	
1.	Penentuan Topik															
2.	Pengumpulan Data															
3.	Penulisan Proposal															
4.	Seminar Proposal															
5.	Analisis Data															
6.	Penulisan Laporan															
7.	Ujian sidang Akhir															

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Pengarang	Judul Penelitian	Hasil Studi
1.	Amy Capwell Burns (tahun 2009)	Action, Romance, or Science Fiction: Your Favorite Movie Genre May Affect Your Communication (American Communication Journal)	Representasi komunikasi non-verbal berbeda-beda tiap jenis genre film, dan mempengaruhi perilaku komunikasi kita bila menonton genre tertentu yang spesifik. Jika film menunjukkan stereotype perbedaan gender yang telah ada, akan menjadikan hal yang tidak menguntungkan penontonnya, maka dunia sosial harus mengeliminasi dikotomi yang ada diantara laki-laki dan perempuan, sehingga komunikasi bisa lebih baik untuk semuanya.
2.	Reema Dutt (tahun 2014)	Behind the Curtain: Women's Representations in Contemporary Hollywood	Analisis semiotika visual film dari scene perempuan yang protagonis film Avengers, Harry Potter and the Deathly Hallows Part 2 dan Toy Story 3 menjelaskan bagaimana wanita direpresentasikan dalam Hollywood sekarang. Wanita tidak digambarkan dengan benar dalam hal patriarki dan normatif, tetapi telah dibumbui melalui gambar dalam film yang menjadi tanda akan harapan masyarakat yang didominasi pria untuk wanita.
3.	Anabayim Hasanli (tahun 2017)	Semiotics of Film Semantic Analysis of Film "The Bandit"	Di dalam film dapat ditemukan bila tanda begitu penting, karena setiap simbol-simbol yang muncul dalam film memiliki makna yang bisa saja para penonton film itu sendiri tidak memahaminya. Dan melalui studi semiotika dalam film kita dapat memahami cara kerja untuk menginterpretasikan makna-makna yang tersirat dalam film.
4.	Leda M. Cooks, Mark P. Orbe & Carol	The Fairy Tale Theme in Popular Culture: A	1. Penelitian media dapat menggunakan ilmu semiotika untuk mempelajari